



Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pedagang di Toko Mujur Motor Cibarusah Kota

Haviz Noval Haidar^{1✉}, Hendra Setiawan², Ferina Meliasanti³

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : 1710631080072@student.unsika.ac.id¹, hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id²,
ferina.meliasanti@fkip.unsika.ac.id³

Abstrak

Tindak tutur ilokusi direktif merupakan jenis tindak tutur untuk membuat pengaruh agar mitra tutur melakukan tindakan, misalnya memesan, memerintah, memohon, dan menasihati. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan atau menganalisis wujud dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif. Metode penelitian kualitatif-deskriptif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata dengan menggunakan teknik sampel bertujuan *purposive sample* dan pendekatan teoretis pragmatis dalam mempertimbangkan gejala kebahasaan. Peneliti menentukan besar subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang wujud dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif pedagang. Hasil analisis pada penelitian mencakup tuturan pedagang, karyawan, dan pembeli dengan subjek penelitian yang terdiri dari tiga informan pedagang, pembeli, dan karyawan. Hasil penelitian terdapat dua belas tindak tutur ilokusi direktif memesan, tiga memerintah, empat memohon, dan satu menasihati. Sumber hasil analisis penelitian bertujuan menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya dalam bidang pragmatik mengenai tindak tutur ilokusi direktif atau mendeskripsikan wujud dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif pedagang di Toko Mujur Motor Cibarusahkota.

Kata Kunci: Pedagang, Tindak tutur ilokusi direktif, Kualitatif-Deskriptif.

Abstract

Directive illocutionary speech acts are types of speech acts to make an influence so that the speech partner takes action, for example ordering, ordering, begging, and advising. The purpose of this research is to describe or analyze the form and function of directive illocutionary speech acts. Qualitative-descriptive research method that produces descriptive data in the form of words using a sampling technique aimed at purposive sampling and a pragmatic theoretical approach in considering linguistic symptoms. The researcher determines the size of the research subject based on the problems to be studied regarding the form and function of the merchant's directive illocutionary speech act. The results of the analysis in this study include the speeches of traders, employees, and buyers with the research subject consisting of three informants, traders, buyers, and employees. The results of the study contained twelve directive illocutionary speech acts ordering, three ordering, four begging, and one advising. The source of the results of research analysis aims to be a reference material for further research in the field of pragmatics regarding directive illocutionary speech acts or describing the form and function of directive illocutionary speech acts of traders at the Lucky Motor Shop Cibarusahkota.

Keywords: Traders, Directive illocutionary speech acts, Qualitative-Descriptive.

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa pada prinsip komunikasi dalam memahami budaya lawan tutur memiliki tujuan untuk memahami konteks aturan bahasa yang berlaku. Konteks berbahasa dalam proses komunikasi tunduk pada prinsip alamiah bahasa atau pragmatik. Umumnya bahasa yang digunakan pada proses berkomunikasi di Indonesia adalah bahasa daerah yang terbagi menjadi berbagai macam variasi bahasa daerah, di antaranya bahasa Sunda. Bahasa Sunda di lingkungan komunitas bahasa Sunda menjadi peran komunikasi pada kegiatan sehari-hari seperti proses niaga di lingkungan masyarakat.

Penggunaan tindak tutur ilokusi direktif di Toko Mujur Motor Cibarusahkota perlu untuk diuji berdasarkan sudut pandang pragmatik, karena pemakaian tindak tutur ilokusi direktif yang sukar untuk diidentifikasi, yaitu ilokusi direktif dalam bentuk memesan, memerintah, memohon, dan menasihati. Terkait dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu meneliti tentang analisis tindak tutur komisif sedangkan penulis meneliti tindak tutur ilokusi direktif. Korelasi penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sumber data yang digunakan yaitu tuturan pedagang dalam transaksi jual beli.

Terkait dengan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu meneliti tentang analisis tindak tutur komisif sedangkan penulis meneliti tindak tutur ilokusi direktif. Korelasi penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sumber data yang digunakan yaitu tuturan pedagang dalam transaksi jual beli. Tindak tutur ilokusi direktif pedagang di Toko Mujur Motor Cibarusahkota perlu untuk menjadi pemanfaatan media pembelajaran berdasarkan sudut pandang pada materi teks negosiasi, karena terdapat pemakaian tindak tutur ilokusi direktif pada proses negosiasi antara penutur dan lawan tutur. Berdasarkan latar belakang, sumber hasil analisis penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menganalisis wujud dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif pedagang di Toko Mujur Motor Cibarusahkota.

Menurut Searle dalam (Putrayasa, 2014: 87) tindak ujar secara pragmatis terdiri atas tiga jenis tindakan dalam pemakaian tindak ujar oleh penutur, yakni, tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*). Penggunaan tindak tutur ilokusi, seperti diungkapkan (Putrayasa, 2014: 90) tindak tutur ilokusi dikembangkan dalam lima jenis klasifikasi yaitu, deklaratif, representatif, ekspresif, direktif dan komisif. Menurut rahardi dalam (Putrayasa, 2014: 87) tindak tutur ilokusi direktif merupakan jenis tindak tutur yang dimaksudkan penutur untuk membuat pengaruh agar mitra tutur melakukan tindakan, misalnya memesan, memerintah, memohon dan menasihati. Berdasarkan penelitian ini, tindak tutur ilokusi direktif khususnya pada kegiatan negosiasi di lingkungan perdagangan dengan mengumpulkan data secara sistematis dan menyusun teori sesuai dengan sasaran penelitian yaitu, pedagang di toko Mujur Motor Cibarusahkota untuk menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya dalam bidang pragmatik mengenai tindak tutur ilokusi direktif atau mendeskripsikan hasil analisis wujud dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif pedagang di Toko Mujur Motor Cibarusahkota dengan merumuskan pada judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pedagang di Toko Mujur Motor Cibarusahkota”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berpijak pada pendekatan teoretis pragmatis dalam mempertimbangkan gejala kebahasaan. Menurut (Sugiyono, 2016: 9) menyatakan penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan pada perilaku manusia secara lebih rinci tentang permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Berdasarkan permasalahan dan pendekatan penelitian, penelitian ini berpijak pada metode penelitian kualitatif deskriptif.

Subjek penelitian yang dimaksud adalah informan dengan kecocokan konteks penelitian. (Sugiyono, 2018: 85) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat teknik sampel bertujuan *purposive sample*

dengan syarat pengambilan sampel harus didasarkan pada ciri-ciri, sifat, dan karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok penelitian. Jadi, besar subjek penelitian atau informan dapat menggunakan teknik sampel bertujuan *purposive sample* dengan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan syarat pengambilan sampel harus didasarkan pada masalah penelitian yang peneliti bahas, yaitu pengambilan informan dengan kriteria informan yang sudah cukup lama menyatu dalam kegiatan yang di angkat dalam menelusuri fenomena pada penelitian. Peneliti menentukan besar subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang wujud dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif pedagang. Maka, subjek penelitiannya yaitu pedagang dengan kriteria informan yang sudah cukup lama menyatu dalam kegiatan berniaga. Besar subjek penelitian setidaknya terdiri dari atas tiga informan dengan kriteria informan yang sudah cukup lama menyatu dalam kegiatan berniaga di toko Mujur Motor Cibarusahkota.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik catat. Teknik catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan data pada kartu data. Teknik catat dalam penelitian ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah dan memenuhi tujuan penelitian yang telah di susun sebelumnya.

Tahap dalam menganalisis penelitian ini dilaksanakan dengan menjaring data yang telah terkumpul untuk dikelompokkan berdasarkan tema penelitian. Terdapat rangkaian data sebagai sumber data tindak tutur ilokusi yang terbagi lima tabel yaitu, tindak tutur ilokusi deklaratif, representatif, ekspresif, direktif dan komisif. Komponen analisis yang terdapat dalam tabel menjelaskan data informan dengan cara mengamati komponen-komponen analisis tindak tutur ilokusi. Alat observasi dalam penelitian ini menggunakan tabel yang menampilkan kumpulan data yang akan tampilkan dalam rangkaian tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Teknik Analisis Data

Tindak Tutur Ilokusi Direktif			
No	Wujud Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif
1.	Data 1 Pembeli : Haji cari kompon ni Pedagang : Kompon, Nu alus nya? Pembeli : Nu biasa weh ah	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis data hasil penelitian ini dilaksanakan dengan menjaring data yang telah terkumpul untuk dikelompokkan berdasarkan tema penelitian. Terdapat rangkaian data sebagai sumber data wujud dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif. Berikut ini adalah deskripsi pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan jenis tindak tutur ilokusi direktif memesan, memerintah, memohon dan menasihati pada tuturan pedagang dalam transaksi jualbeli di toko Mujur Motor.

Tabel 2 Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Tindak Tutur Ilokusi Direktif			
No	Wujud Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif

1	Data 1 Pembeli : Haji cari kompon ni Pedagang : Kompon, Nu alus nya? Pembeli : Nu biasa weh ah	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)
2	Data 2 Pembeli : Meuli rante Pedagang : Motor na motor naon? Pembeli : Supra Fit	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)
3	Data 3 Pembeli : Ban dalem 275/300x14 satu Pedagang : Oke siap	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)
4	Data 4 Pembeli: Meuli kampas Ganda Karyawan : Kampas ganda motor supra fit? Pembeli : Heeh supra fit	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)
5	Data 5 Pedagang : A naon a? Pembeli : Aya komstir beat FI? Pedagang : Nu 40rb atau anu 110rb? Pembeli : Nu rada sedengan, Fukukawa aya oweh? Pedagang : Yeuh aya 40rb.	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)
6	Data 6 Pedagang : Hayang naon a? Pembeli : Karet tambal ban Pedagang : Oke karet tambal ban	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)
7	Data 7 Pembeli : Aya busi RX King? Karyawan : Busi RX King, berarti L95YC Pembeli : Emang aya busi na mang? Karyawan : Eta aya paling pinggir	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)
8	Data 8 Pembeli : Meuli piston kit legenda Pedagang : Aya piston kit grand NPP, sarua wae jeng legenda Pembeli : Heeh geus nu penting sarua	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)

9	Data 9 Pembeli : Meser bohlam nu murah Pedagang : Iyeu aya bohlam osram nu sae	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)
10	Data 10 Pembeli : Meser aki nu murah Pedagang : Iyeu aya aki JB 150rb	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)
11	Data 11 Pedagang : Hayang naon a? Pembeli : Kompaan aya? Pedagang : Aya	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)
12	Data 12 Pedagang : Hayang naon a? Pembeli : Bohlam LED aya teu? Pedagang : Iyeu LED yeu ti philip 75rb	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)
13	Data 13 Pedagang : Cokot mang karyawan : Naon? Pedagang : Kompon di tukang mang karyawan : Nu 10 rebu? Pedagang : Heeuh	Memerintah	Fungsi Kompetitif (memerintah)
14	Data 14 Pedagang : Mang menta seal perseneIng gigi supra hiji Karyawan : Heeuh	Memerintah	Fungsi Kompetitif (memerintah)
15	Data 15 Pembeli : Geus iye wae Pedagang : Eta wae, jadi 170rb sadayana Pedagang : Mang plastikan karyawan : Siap	Memerintah	Fungsi Kompetitif (memerintah)
16	Data 16 Pembeli : Kurangan goceng hargana Pedagang : Duit loba ge, nawar wae	Memohon	Fungsi Kompetitif (meminta)
17	Data 17 Pembeli : Meser aki nu murah Pedagang : Iyeu aya aki JB 150rb Pembeli : Iyeu 130rb meureun the Pedagang : Tanya keun weh baraha duit kab atur, geus apaleun batur ge	Memohon	Fungsi Kompetitif (meminta)

18	<p>Data 18 Pedagang : Hayang naon a? Pembeli : Kompaan aya teh? Pedagang : Aya Pembeli : Nu iyeu baraha teh? Pedagang : Eta nu beusi alus a, harga na 110rb Pembeli : Sugan teh teh meunang 100rb Pedagang : Hayo geus kajeun a di langsung keun Pembeli : Muhun, hatur nuhun teh Pedagang : Sami-sami a</p>	Memohon	Fungsi Kompetitif (meminta)
	<p>Data 19 Pedagang : Hayang naon a? Pembeli : Bohlam LED aya teu? Pedagang : Iyeu LED yeu ti philip 75rb Pembeli : Teh bisa kurang?</p>	Memohon	Fungsi Kompetitif (meminta)
20	<p>Data 20 Pedagang : Mang emang iyeu jam baraha mang? karyawan : Ayeuna jam tengah sapuluh Pedagang : Urang ari dagang muka jam genep. Karyawan : Heeh Pedagang : Telat atuh, anu meuli mararangkat Karyawan : Heeh Pedagang : Mamang ulah kitu- kitu deui nya Karyawan : Heeh tapi apan jalan na macet Pedagang : Teu bisa, amang kudu tepat waktu, berarti amang ti ditu na mangkat subuh. Karyawan : Heeh Pedagang : Ulah kitu-kitu deui nya! Karyawan : Heeh siap</p>	Menasihati	Fungsi Bekerja sama (menyatakan)

Tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat pada tuturan transaksi jual beli di toko Mujur Motor Cibarusahkota sebagai berikut: “12 memesan, 3 memerintah, 4 memohon, dan 1 menasihati”. Berdasarkan analisis tersebut, tindak tutur ilokusi direktif “memesan” adalah yang paling sering dituturkan oleh informan dalam kegiatan transaksi jualbeli di toko Mujur Motor Cibarusahkota untuk mengungkapkan maksud dan tujuannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan ditemukannya dua belas data yang menunjukkan tindak tutur ilokusi direktif dalam bentuk memesan. Temuan fungsi tindak tutur ilokusi direktif fungsi kompetitif meminta terdapat enam belas, fungsi kompetitif memerintah terdapat tiga, fungsi bekerja sama menyatakan terdapat

satu. Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan jenis tindak tutur ilokusi direktif pada tuturan pedagang dalam transaksi jualbeli di toko Mujur Motor.

Tabel 3 Temuan Tindak Tutur Ilokusi Direktif

No	Tuturan	Fungsi	Jumlah Temuan
1	Memesan	Fungsi Kompetitif (meminta)	12
2	Memerintah	Fungsi Kompetitif (memerintah)	3
3	Memohon	Fungsi Kompetitif (meminta)	4
4	Menasihati	Fungsi Bekerja sama (menyatakan)	1

Tindak Tutur Direktif Memesan

Data (1)

Pembeli datang ke toko dan berbicara kepada pedagang untuk memesan barang onderdil yang akan di belinya.

Pembeli : Haji cari kompon

Pedagang : Kompon, yang bagus ya?

Pembeli : Yang biasa saja

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memesan dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat haji cari kompon. Karena pembeli memesan dalam bentuk menyuruh pedagang untuk mencari kompon dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) untuk memberitahukan stok barang yang tersedia.

Data (2)

Pembeli datang ke toko dan berbicara kepada pedagang untuk memesan barang onderdil yang akan di belinya.

Pembeli : Beli rante

Pedagang : Motornya motor apa?

Pembeli : Supra Fit

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memesan dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat beli rante. Karena pembeli memesan dalam bentuk menyuruh pedagang untuk mencari rante dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) untuk memberitahukan stok barang yang tersedia.

Data (3)

Pembeli datang ke toko dan berbicara kepada pedagang untuk memesan barang onderdil yang akan di belinya.

Pembeli : Ban dalam 275/300x14 satu

Pedagang : Oke siap

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memesan dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat ban dalam 275/300x14 satu. Karena pembeli memesan dalam bentuk menyuruh pedagang untuk mencari ban dalam dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) untuk segera dibawakan pesanannya.

Data (4)

Pembeli datang ke toko dan berbicara kepada pedagang untuk memesan barang onderdil yang akan di belinya.

Pembeli : Beli kampas ganda

Karyawan : Kampas ganda motor supra fit?

Pembeli : Iya supra fit

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memesan dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat beli kampas ganda. Karena pembeli memesan dalam bentuk menyuruh pedagang

untuk mencari kampas ganda dalam dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) untuk memberitahukan stok barang yang tersedia.

Data (5)

Pembeli datang ke toko dan berbicara kepada pedagang untuk memesan barang onderdil yang akan di belinya.

Pedagang : Apa Kak?

Pembeli : Ada komstir beat FI?

Pedagang : Yang empat puluh ribu atau yang seratus sepuluh ribu?

Pembeli : Yang biasa saja, Fukukawa ada?

Pedagang : Ini ada empat puluh ribu

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memesan dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat ada komstir beat FI?. Karena pembeli memesan dalam bentuk menyuruh pedagang untuk mencari informasi barang tersebut dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) untuk memberitahukan stok barang yang tersedia.

Data (6)

Pembeli datang ke toko dan berbicara kepada pedagang untuk memesan barang onderdil yang akan di belinya.

Pedagang : Mau apa kak?

Pembeli : Karet tambal ban

Pedagang : Oke karet tambal ban

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memesan dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat karet tambal ban. Karena pembeli memesan dalam bentuk menyuruh pedagang untuk mencari informasi barang tersebut dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) untuk memberitahukan keinginan pembeli.

Data (7)

Pembeli datang ke toko dan berbicara kepada pedagang untuk memesan barang onderdil yang akan di belinya.

Pembeli : Ada busi RX king?

Karyawan : Busi RX king, berarti L95YC

Pembeli : Memang ada businya mang?

Karyawan : Itu ada paling pinggir

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memesan dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat bertanya ada busi RX king?. Karena pembeli memesan dalam bentuk menyuruh pedagang untuk mencari informasi barang tersebut dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) untuk memberitahukan keinginan pembeli.

Data (8)

Pembeli datang ke toko dan berbicara kepada pedagang untuk memesan barang onderdil yang akan di belinya.

Pembeli : Beli piston kit legenda

Pedagang : Ada piston kit grand NPP, sama saja dengan legenda

Pembeli : Iya sudah yang penting sama

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memesan dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat beli piston kit legenda. Karena pembeli memesan dalam bentuk menyuruh pedagang untuk mencari informasi barang tersebut dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) untuk memberitahukan pesanan pembeli.

Data (9)

Pembeli datang ke toko dan berbicara kepada pedagang untuk memesan barang onderdil yang akan di belinya.

Pembeli : Beli bohlam yang murah

Pedagang : Ini ada bohlam osram yang biasa

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memesan dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat beli bohlam yang murah. Karena pembeli memesan dalam bentuk menyuruh pedagang untuk mencari informasi barang tersebut dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) untuk memberikan bohlam yang murah.

Data (10)

Pembeli datang ke toko dan berbicara kepada pedagang untuk memesan barang onderdil yang akan di belinya.

Pembeli : Beli aki yang murah

Pedagang : Ini ada aki JB seratus lima puluh ribu

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memesan dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat beli aki yang murah. Karena pembeli memesan dalam bentuk menyuruh pedagang untuk mencari informasi barang tersebut dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) untuk memberikan aki yang murah.

Data (11)

Pembeli datang ke toko dan berbicara kepada pedagang untuk memesan barang onderdil yang akan di belinya.

Pedagang : Mau apa kak?

Pembeli : Pompa ada?

Pedagang : Ada

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memesan dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat bertanya pompa ada?. Karena pembeli memesan dalam bentuk menyuruh pedagang untuk mencari informasi barang tersebut dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) untuk memberikan informasi stok pompa.

Data (12)

Pembeli datang ke toko dan berbicara kepada pedagang untuk memesan barang onderdil yang akan di belinya.

Pedagang : Mau apa kak?

Pembeli : Bohlam LED ada tidak?

Pedagang : Ini LED dari philips tujuh puluh lima ribu

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memesan dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat bertanya bohlam LED ada tidak?. Karena pembeli memesan dalam bentuk menyuruh pedagang untuk mencari informasi barang tersebut dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) untuk memberikan informasi bohlam LED yang di pesan.

Tindak Tutur Direktif Memerintah

Data (13)

Pedagang memerintah karyawan untuk mengambil barang onderdil yang akan di beli oleh konsumen.

Pedagang : Ambil mang

karyawan : Apa?

Pedagang : Kompon di belakang mang

karyawan : Yang sepuluh ribu?

Pedagang : Iya

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memerintah dan fungsi kompetitif (memerintah). Hal ini dapat di lihat dari kalimat ambil mang. Karena pedagang memerintah karyawan untuk mencari barang dan menggunakan fungsi kompetitif (memerintah) untuk segera mengambil kompon.

Data (14)

Pedagang memerintah karyawan untuk mengambil barang onderdil yang akan di beli oleh konsumen.

Pedagang : Mang minta sil persneling gigi supra satu

Karyawan : Iya

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memerintah dan fungsi kompetitif (memerintah). Hal ini dapat di lihat dari kalimat mang minta sil persneling gigi supra satu. Karena pedagang memerintah karyawan untuk mencari barang dan menggunakan fungsi kompetitif (memerintah) untuk mengambil satu sil persneling gigi supra.

Data (15)

Pedagang memerintah karyawan untuk membungkus barang onderdil yang di beli oleh konsumen.

Pembeli : Sudah ini saja

Pedagang : Itu saja, jadi seratus tujuh puluh ribu semuanya

Pedagang : Mang bungkus pakai plastik

karyawan : Siap

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memerintah dan fungsi kompetitif (memerintah). Hal ini dapat di lihat dari kalimat mang bungkus pakai plastik. Karena pedagang memerintah karyawan untuk membungkus barang dan menggunakan fungsi kompetitif (memerintah) untuk mengambil plastik untuk membungkus barang.

Tindak Tutur Direktif Memohon

Data (16)

Pembeli memohon kepada pedagang untuk mengurangi harga barang yang akan di belinya.

Pembeli : Kurangi lima ribu harganya

Pedagang : Uang banyak juga, tapi menawar

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memohon dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat kurangi lima ribu harganya. Karena pembeli memohon ke pedagang untuk mengurangi harga dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) pedagang untuk mengurangi harga dengan jumlah lima ribu.

Data (17)

Pembeli memohon kepada pedagang untuk mengurangi harga barang yang akan di belinya.

Pembeli : Beli aki yang murah

Pedagang : Ini ada aki JB seratus lima puluh ribu

Pembeli : Ini seratus tiga puluh ribu mungkin

Pedagang : Tanya saja ke khalayak umum, sudah paham mereka

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memohon dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat ini seratus tiga puluh ribu mungkin. Karena pembeli memohon ke pedagang untuk mengurangi harga dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) pedagang untuk mengurangi harga dengan nominal harga seratus tiga puluh ribu.

Data (18)

Pembeli memohon kepada pedagang untuk mengurangi harga barang yang akan di belinya.

Pedagang : Mau apa kak?

Pembeli : Pompa ada kak?

Pedagang : Ada

Pembeli : Yang ini berapa kak?

Pedagang : Itu yang besi bagus kak, harganya seratus sepuluh ribu

Pembeli : Saya kira dapat seratus ribu

Pedagang : Ayo ya sudah kak di beri segitu

Pembeli : Baik, terima kasih kak

Pedagang : Terima kasih kembali kak

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memohon dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat saya kira dapat seratus ribu. Karena pembeli memohon ke pedagang untuk

mengurangi harga dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) pedagang untuk memberikan harga dengan nominal seratus ribu.

Data (19)

Pembeli memohon kepada pedagang untuk mengurangi harga barang yang akan di belinya.

Pedagang : Mau apa kak?

Pembeli : Bohlam LED ada tidak?

Pedagang : Ini LED dari philip tujuh puluh lima ribu

Pembeli : Tidak bisa kurang?

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk memohon dan fungsi kompetitif (meminta). Hal ini dapat di lihat dari kalimat bertanya tidak bisa kurang?. Karena pembeli memohon ke pedagang untuk mengurangi harga dan menggunakan fungsi kompetitif (meminta) pedagang untuk memberikan harga yang lebih murah.

Tindak Tutur Direktif Menasihati

Data (20)

Pedagang menasihati karyawan untuk tidak terlambat ke tempat kerja dan pedagang memberikan saran kepada karyawan.

Pedagang : Mang memang ini jam berapa mang?

karyawan : Sekarang jam tengah sepuluh

Pedagang : Kita kalau dagang muka jam enam

Karyawan : Iya

Pedagang : Telat, yang beli pergi

Karyawan : Iya

Pedagang : Mamang jangan seperti itu lagi

Karyawan : Iya tapi akibat jalan yang macet

Pedagang : Tidak bisa, amang harus tepat waktu, berarti amang dari sana berangkat dini hari

Karyawan : Iya

Pedagang : Jangan di ulangi lagi ya

Karyawan : Iya siap

Dialog di atas terdapat tindak tutur direktif dalam bentuk menasihati dan fungsi bekerja sama (menyatakan). Hal ini dapat di lihat dari kalimat tidak bisa, amang harus tepat waktu, berarti amang dari sana berangkat dini hari. Karena pedagang menasihati karyawan untuk tepat waktu dan pedagang menggunakan fungsi bekerja sama (menyatakan) saran kepada karyawan untuk berangkat dini hari agar tidak terlambat.

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan menggunakan tindak tutur ilokusi direktif dan fungsi-fungsi tindak tutur ilokusi direktif seperti kemampuan memesan, memerintah, memohon, dan menasihati sudah sesuai dengan bidang pragmatik mengenai tindak tutur ilokusi direktif atau mendeskripsikan wujud dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif. Tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat pada tuturan transaksi jual beli di toko Mujur Motor Cibarusahkota terdapat 20 data dengan bentuk tindak tutur ilokusi direktif sebagai berikut: “12 memesan, 3 memerintah, 4 memohon, dan 1 menasihati”. Berdasarkan analisis tersebut, tindak tutur ilokusi direktif memesan dengan fungsi Kompetitif meminta adalah yang paling sering dituturkan oleh informan dalam kegiatan transaksi jualbeli di toko Mujur Motor Cibarusahkota untuk mengungkapkan maksud dan tujuannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan ditemukannya dua belas data yang menunjukkan tindak tutur ilokusi direktif dalam bentuk memesan. Temuan fungsi tindak tutur ilokusi direktif fungsi kompetitif meminta terdapat enam belas, fungsi kompetitif memerintah terdapat tiga, dan fungsi bekerja sama menyatakan terdapat satu. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sumber analisis data penelitian hanya meneliti tindak tutur ilokusi direktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap perkembangan ilmu linguistik

pada bidang pragmatik mengenai wujud dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif yang berkaitan dengan kajian pragmatik.

KESIMPULAN

Tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat pada tuturan transaksi jual beli di toko Mujur Motor Cibusahkota sebagai berikut: “12 memesan, 3 memerintah, 4 memohon, dan 1 menasihati”. Berdasarkan analisis tersebut, tindak tutur ilokusi direktif “memesan” adalah yang paling sering dituturkan oleh informan dalam kegiatan transaksi jualbeli di toko Mujur Motor Cibusahkota untuk mengungkapkan maksud dan tujuannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan ditemukannya dua belas data yang menunjukkan tindak tutur ilokusi direktif dalam bentuk memesan. Temuan fungsi tindak tutur ilokusi direktif fungsi kompetitif meminta terdapat enam belas, fungsi kompetitif memerintah terdapat tiga, fungsi bekerja sama menyatakan terdapat satu. Sumber hasil analisis penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menganalisis wujud dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif pedagang di Toko Mujur Motor Cibusahkota. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya dalam bidang pragmatik mengenai tindak tutur ilokusi direktif pedagang di toko Mujur Motor Cibusahkota.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan artikel ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak moril maupun materi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah memberikan motivasi, kedua orang tua serta adik saya yang senantiasa memanjatkan doa, dukungan, dan semangat selama penyusunan artikel penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat dan tepat guna bagi pembaca dan pihak lain yang mempunyai kepentingan sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N., & Selatan, B. B. S. (2020). Bentuk Tindak Tutur Lokusi Dan Ilokusi Pedagang Dan Pembeli Di Pasar Sekip Ujung, Palembang. *Bidar: Jurnal Ilmiah Kebahasan & Kesastraan*, 10(1), 73–87.
- Anita Risma Pratiwi. (2019). Cara Penjual Dan Pembeli Bertindak Tutur Direktif Dalam Percakapan Di Forum Jual Beli Situs Pasar Online Kaskus. *Etnolingual*, 3(2), 131–140.
- Choirun Nisa, H. (2019). Analisis Tindak Tutur Penjual Dan Pembeli Di Pasar Pabean. *Pentas*, 5(2), 49–55.
- Dr. Sukiman, M. P. (2012). *Engembangan Media Pembelajaran* (M. Alaika Salmulloh (Ed.); 1st Ed.). Pedagogia.
- Fakhrudin, M. (2017). Penerapan Kaidah Berbahasa Dalam Percakapan Berbahasa Indonesia. *Jurnal Of Language Learning And Research (Jollar)*, 1(1), 41–57.
- Hadi Widodo, Dewi Purnama Sari, Fira Astika Wanhari, J. J. (2021). Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Smk. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2168–2174.
- Hajija, Sitti Suryadi, Dan Djunaedi, B. (2017). Tindak Tutur Ilokusi Guru Bahasa Indonesia Pada Proses Pembelajaran Di Kelas Xi Ipa 1 Sman 9 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 1(2), 210–217.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternative Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Isdayanti, Nenden Nurpratiwi Parliani, A. P. (2019). Analisis Tuturan Dalam Proses Jual Beli Dilihat Dari

3255 *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pedagang di Toko Mujur Motor Cibarusah Kota – Haviz Noval Haidar , Hendra Setiawan, Ferina Meliasanti*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1255>

Segi Tindak Tutur Dan Peristiwa Tutur Di Sebuah Toko. *Parole*, 2(6), 879–887.

Kurniati, Fakhruddin, Dan F. (2018). Analisis Tindak Tutur Direktif Dan Ekspresif Pada Dialog Film Surga Yang Tak Dirindukan Sutradara Kuntz Agus Dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas Xi Sma. *Jurnal Surya Bahtera*, 6(51), 1–8.

Kurniawati, E. Y. (2015). Tindak Tutur Ilokusi Tokoh Utama Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiyakto Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Menyimak Dan Berbicara Di Kelas X Sma. *Jurnal Surya Bahtera*, 3(31), 8–12.

Kuswoyo. (2016). Pendekatan Pragmatik Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Studi Agama*, 3(2), 213–226.

Leech, Geoffrey Oka, M. D. D. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik / Oleh Geoffrey Leech ; Penerjemah, M.D.D. Oka* (M.D.D. Oka (Ed.)). Universitas Indonesia (Ui-Press).

Meirisa, Y. R., & Murtadho, F. (2017). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Etnografi Komunikasi Di Sma Ehipassiko School Bsd). *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(2), 1–13.

Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–137.

Pangaribuan, T. (2008). *Paradigma Bahasa* (1st Ed.). Graha Ilmu.

Puspitasari, D. (2020). Tindak Tutur Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indoensia Pada Kelas Vii Mtsn 4 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(3), 80–93.

Putrayasa, I. B. (2014). *Pragmatik*. Graha Ilmu.

Putri, Fakhruddin, Dan F. (2018). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Film Air Mata Surga Sutradara Hestu Saputra Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Di Kelas Xi Sma. *Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 6(51), 165–177.

Radiansyah Dan Jumadi. (2013). Tindak Tutur Dalam Transaksi Jual-Beli Di Pasar Terapung Lok Baintan Martapura (Speech Acts On Trading Transaction At Floating Market Of Lok Baintan Martapura). *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya (Jbsp)*, 3(1), 141–149.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Syahrani (Ed.); 1st Ed.). Antasari Press.

Riskiana, S. (2016). Tindak Tutur Ilokusi Pada Kolom Ngresula Harian Radar Tegal. *Jurnal Bahtera*, 3(5), 90–100.

Saifudin, A. (2018). Konteks Dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite*, 1(1), 108–117.

Shafitri, Fakhruddin, Dan B. (2017). Tindak Tutur Ilokusi Pada Dialog Film Dalam Mihrab Cinta Sutradara Habiburrahman El Shiazzy Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Menyimak Dan Berbicara Di Kelas Xi Sma. *Jurnal Surya Bahtera*, 5(46), 1–8.

Sri Handayani, Siti Masfiah, L. K. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 220–2245.

Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sutrisno, Hotma Simanjuntak, D. L. (2021). Analisis Tindak Tutur Pedagang Dan Pembeli Di Pasar Pemangkat Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 10(8), 1–13.

Wally, F., Somelok, G., Latupeirissa, E., & Pattimura. (2020). Tindak Tutur Direktif Pedagang Pakaian Kaki Lima Di Pasar Mardika Ambon. *Mirlam: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3), 287–302.

Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural* (Ermanto (Ed.); 1st Ed.). Fbs Unp Press Padang Kampus Unp Air Tawar Padang.